

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era global ini, perekonomian memiliki persaingan yang sangat sengit. Dimana tiap perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam segi kualitas, pelayanan, inovasi, dan lain sebagainya. Persaingan yang tengah terjadi di era global ini didukung dengan teknologi yang canggih. Dimana setiap perusahaan yang ada di tuntutan untuk mengimbangi teknologi yang terus berkembang ini, dengan begitu perusahaan itu dapat menjadi salah satu yang terbaik dengan bantuan teknologi yang ada.

Pada umumnya setiap perusahaan ada untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam mencapai cita-cita, perusahaan harus melakukan pemeriksaan dan pengkajian guna mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Pemeriksaan dan pengkajian ini disebut dengan audit. Audit sendiri memiliki beberapa jenis, yaitu audit pengendalian internal, audit forensik, audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan.

Audit operasional dapat juga disebut dengan audit manajemen. Audit manajemen berfungsi untuk memeriksa atau mengkaji sebuah manajemen guna menjadi sebuah manajemen yang lebih baik lagi. Audit manajemen dilakukan dengan mengidentifikasi penyimpangan-penyimpangan yang ada disebuah manajemen, dan yang kemudian diberikan saran untuk manajemen tersebut.

Sebuah perusahaan terdiri dari berbagai manajemen untuk mendukung kegiatannya, salah satunya adalah manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah manajemen yang dikhususkan untuk mengurus sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia ini memiliki fungsi-fungsi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk proses bisnis yang ada.

Manajemen sumber daya manusia pun tidak luput dari audit manajemen. Audit manajemen sumber daya manusia adalah sebuah proses yang mengkaji sumber daya manusia didalam sebuah perusahaan. Audit manajemen atas sumber daya manusia dilakukan untuk menilai apakah fungsi-fungsi manajemen sumber

daya manusia telah diimplementasikan dengan baik atau memerlukan perbaikan atau penambahan.

Audit manajemen atas sumber daya manusia ini sangat bermanfaat untuk menilai keefektivitasan kinerja para karyawan. Semakin efektif sebuah perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang dapat diraih. Audit manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan mengkaji program-program manajemen sumber daya manusia. Salah satu program tersebut adalah kompensasi yang diwujudkan dalam kompensasi keuangan dan non keuangan.

PT VWX adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi bahan bakar minyak. Sumber daya manusia adalah aset penting bagi PT VWX, karena tanpa adanya sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas, proses pendistribusian tidak akan berjalan dengan lancar. PT VWX berdiri pada tanggal 30 Mei 2007. PT VWX mengeluhkan kinerja karyawan yang kurang maksimal, PT VWX menduga hal ini terjadi dikarenakan kompensasi yang kurang memuaskan karyawan. Dugaan ini ada dikarenakan para pekerja di PT VWX terkadang mengeluhkan bonus yang dinilai kurang. Diketahui pula sebelumnya PT VWX tidak rutin melakukan audit internal. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas audit manajemen sumber daya manusia khusus program kompensasi. Dengan ini, penelitian ini akan membahas mengenai Implementasi Audit SDM Program Kompensasi terhadap PT VWX.

Riset acuan yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Singgalingging (2017) dengan objek PT Metalindo Wahana Putra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa fungsi manajemen SDM beberapa belum berjalan dengan efektif, sehingga membutuhkan perbaikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi program kompensasi dan balas jasa untuk perusahaan serta memberikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola kompensasi dan balas jasa diperusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi audit sumber daya manusia pada program kompensasi?
2. Apakah program kompensasi sudah berjalan dengan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi audit sumber daya manusia pada program kompensasi.
2. Untuk mengetahui apakah program kompensasi sudah berjalan dengan efektif atau belum.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dari penelitian ini, meliputi dari:

1. Koresponden merupakan bagian dari PT VWX.
2. Program kompensasi yang disediakan PT VWX.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, penelitian ini akan berguna bagi peneliti-peneliti lainnya dalam bidang Audit Manajemen.
2. Manfaat praktis, penelitian ini berguna bagi PT VWX untuk memperbaiki manajemen atas SDM perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama membahas tentang latar belakang masalah dari PT VWX, yang kemudian dijabarkan dalam perumusan masalah yang ada dalam penelitian. Hasil dari perumusan masalah ini kemudian dijadikan sebagai tujuan penelitian. Selain itu, bab pertama juga memuat ruang lingkup selama penelitian berlangsung. Manfaat penelitian juga termuat dalam bab 1 yang meliputi manfaat akademis dan manfaat praktis. Bab pertama juga memuat sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini berisis tentang landasan teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan audit SDM dalam sebuah perusahaan. Penelitian ini juga memuat perbandingan penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, bab dua juga memuat rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, terdapat desain penelitian sebagai petunjuk arah agar berjalan secara sistematis. Selain itu berisi konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini, terdapat gambaran umum objek penelitian yang memuat profil perusahaan, struktur perusahaan, dan deskripsi tugas setiap jabatan. Karakteristik informan penelitian yang memuat tentang karakteristik informan utama selama penelitian berlangsung. Selain itu pada bab empat juga termuat hasil analisis data yang memuat dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab kelima ini dalam sistematika penulisan penelitian ini merupakan hasil dari pembahasan-pembahasan di bab keempat. Dimana pada bab kelima ini, hasil dari pembahasan-pembahasan tersebut disimpulkan secara jelas. Dan juga penulis juga menuliskan keterbatasan yang dialami selama penelitian ini dan saran yang akan dilakukan untuk pemecahan masalah.